

INTISARI

Morbili di Indonesia seperti kebanyakan dinegara berkembang masih merupakan satu dari penyakit infeksi yang menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi, sehingga menjadi problema kesehatan dimasyarakat. Namun berkat adanya program imunisasi yang baik serta dengan pengobatan yang dini dapat mengurangi tingkat keparahan suatu penyakit dan menekan angka kematian.

Data penelitian yang diperoleh adalah data sekunder yang diambil dari rekam medik anak – anak yang menderita Morbili yang pernah dirawat dari tahun 1996 – 2002 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian observasional.

Komplikasi morbili di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta antara lain Bronkopneumonia 6 (7,8 %) kasus (merupakan komplikasi terbanyak), Pharingitis Akut 5 (6,5%) kasus, Diare Akut 4 (5,2%) kasus, Otitis Media 3 (3,9%) kasus.

Pola penatalaksanaan komplikasi morbili di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta antara lain pemberian obat-obatan atau farmakoterapi yaitu antibiotik (ampicilin, kloramphenikol, amoxicilin, spiramicin) untuk infeksi sekunder, antipiretik (golongan parasetamol untuk menurunkan demam), pemberian cairan (D5 ½ S dan RL) untuk mengembalikan cairan tubuh yang hilang, pemberian makanan tambahan diet tinggi kalori tingi protein (TKTP).

ABSTRACT

Morbili in Indonesia like most in developing country is still one of infectious disease that caused high morality and morbidity, so it became a problem of health in society. But, by the existing of the great immunization program and early treatment, it can be reduced a severe level of disease and decreased death rate.

Research data obtained was secondary data that taken from children's medical record who had suffered morbili and had a rest in hospital from 1996 till 2002 in Dr. Sardjito General Hospital. This was descriptive research with observational method.

Complication of morbili in Dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta included Bronchopneumonia of 6 cases (7,8 percent) (largest complication case), Acute Pharyngitis of 5 cases (6,5 percents), Acute Diarrhea of 4 cases (2,5 percents), Media Otitis of 3 cases (3,9 percents).

Management pattern on morbili complication in Dr. Sardjito General Hospital included giving either medicines or pharmacotherapy, that is antibiotic (amphicilin, chloramphenicol, amoxicillin, spiramicin) for secondary infection, antipyretic (parasetamol group for decreasing fever), giving solution (D5 ½ S and RL) for recovering the lost body fluid, giving additional diet food that had a high calories and protein (TKTP).

Keyword : Morbili – Complication – Management.